



Penggunaan Web Interaktif (Google Site) dalam Membangun Wawasan Dakwah Islam bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Erin Giri Arum^{1✉}, Siti Zulaikha Nisamaulidza², Siti Rukhoyah Fitriyah³, Ani Nur Aeni⁴

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : eringiriarum@upi.edu¹ , siti@upi.edu² , sizulnisamaulidza@upi.edu³ , aninuraeni@upi.edu⁴

Abstrak

Islam merupakan sebuah agama yang memiliki makna “rahmayan lil alamin”. Rahmat ini yang diberikan oleh Allah SWT serta diturunkan melalui agama islam untuk dinikmati oleh seluruh makhluk yang ada di alam semesta ini dengan bersama-sama. Sehingga dengan demikian islam memiliki kewajiban untuk menyebarkan kepada seluruh umat manusia agar seluruh umat manusia bisa merasakan hikmahnya secara bersama – sama. Dakwah yang cocok di era modern seperti ini adalah dakwah yang bisa disesuaikan dengan bagaimana kondisi serta keadaan masyarakat pada saat ini, baik dalam segi materi, metode serta juga media yang akan digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifkan penggunaan google site untuk menambah wawasan dakwah islam dikalangan mahasiswa . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimana penelitian ini akan menjelaskan bagaimana proses juga penilaian dari dakwah itu sendiri. Berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan pada bulan Maret tahun 2022, bisa disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagian besar banyak yang menggunakan internet sebagai sumber bacaan dakwah. Dari survey yang sudah kami lakukan pada beberapa minggu terakhir ini banyak mahasiswa yang merasa terbantu dengan adanya web interaktif ini karena web ini bisa memudahkan mereka untuk mengetahui wawasan dakwah yang sudah disajikan dengan lengkap di dalam web ini.

Kata Kunci: dakwah, Islam, web, internet.

Abstract

"Rahmayan Lil Alamin" is the name of the religion Islam. This grace is bestowed by Allah SWT and revealed via Islam, and it is available to all creatures in the universe. As a result, Islam has a responsibility to distribute to the entire world so that everyone might experience the wisdom together. Money can be modified to the current conditions and conditions of society, both in terms of materials, methods, and the media to be used, which makes Da'wah acceptable for this modern period. The goal of this study is to see how effective it is for students to get insight into Islamic da'wah by using the Google site. This research takes a qualitative approach, explaining how the procedure is also an appraisal of the da'wah itself. The majority of students at the University of Education Indonesia utilize the internet as a source of da'wah reading, according to the results of a poll performed in March 2022. According to a recent poll, many students find it beneficial to have this interactive site since it makes it simpler for them to understand the da'wah insights that have been offered in full on this web.

Keywords: da'wah, islam, web, internet.

Copyright (c) 2022 Erin Giri Arum, Siti Zulaikha Nisamaulidza,
Siti Rukhoyah Fitriyah, Ani Nur Aeni

✉ Corresponding author

Email : eringiriarum@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2657>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Islam merupakan sebuah agama yang memiliki makna “*rahmayan lil alamin*”. Rahmatan lil alamin adalah sebuah bentuk dari rahmay serta kasih sayang yang diberikan oleh Allah SWT, Karunia serta juga kenikmatan yang sudah diberikan-Nya kepada seluruh makhluk ciptaannya diseluruh alam semesta. Rahmat ini yang diberikan oleh Allah SWT serta diturunkan melalui agama islam untuk dinikmati oleh seluruh makhluk yang ada di alam semesta ini dengan Bersama-sama. Sehingga dengan demikian islam memiliki kewajiban untuk menyebarluaskan kepada seluruh umat manusia agar seluruh umat manusia bisa merasakan hikmahnya secara Bersama – sama. Kita sebagai umat islam jika kita sudah mencari dan mendapatkan ilmu, jangan lupa kita juga perlu mengamalkannya didalam kehidupan sehari hari dan juga tidak lupa untuk mengamalkannya kepada orang lain. Seperti hadits yang sudah disampaikan sebagai berikut “sampaikanlah dariy walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari) untuk kita sebagai umat muslim yang beriman, kita memiliki kewajiban untuk menyebarkan dan menyamoaikan dakwah walaupun hanya satu ayat.

Dakwah merupakan seluruh aktivitas yang memiliki tujuan untuk mengajak seluruh uat manusia untuk mengikuti kebaikan dan meninggalkan keburukan, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang sudah sesuai dengan pedoman yang dikajarkan oleh agama islam yang memiliki sebuah tujuan yaitu untuk kebahagiaan yang bisa di dapatkan di dunia dan di akhirat. Secara dalam sejarah bisa juga kita ketahui bahwa segala proses yang meng islamisasi di nusantara ini bisa terjadi dikarenakan adanya kegiatan pendakwahan yang dilakukan. Terleas tidak adanya usaha untuk dakwah yang digerakan oleh para pendakwah maka kemungkinan sampai detik ini bisa saja tidak akan mungkin terjadi adanya umat islam di negara kita ini sebagaimana kita lihat saat ini.

Pada masa saat ini dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin canggih dan modern di dunia. Kita juga sudah merasakan kemajuan teknologi yang ada di dunia ini yang bisa memudahkan kita dalam melakukan segala macam hal serta juga media yang bis akita gunakan untuk menyebarkan dakwah dengan mudahnya. Adanya inovasi baru untuk media media pada dunia modern ini mengahdirkan meida yang bisa memudahkan kita untuk menyebar luaskan dakwah, seperti misalnya melalui urat kabar, majalah, sosial media, jurnal, film, televisi, radio, lukisan, iklan, lagu, dan sebagainya. Berbeda saat pada zaman nabi yang memiliki banyak keterbatasan, dan hanya bisa berdakwah qauliyah bi al-lisan serta berdakwah fi'liyah bi al-uswah serta juga ditambah dengan media penggunaan surat.

Dengan demikian dakwah yang cocok di era modern seperti ini adalah dakwah yang bisa disesuaikan dengan bagaimana kondisi serta keadaan masyarakat pada saat in, baik dalam segi materi, metode serta juga media yang akan digunakan. Selain itu orang yang menyebarkan dakwah juga harus memiliki wawasan yang luas serta menyampaikan isi dakwah dengan cara yang actual serta metode yang relevan dengan kondisi serta keadaan masyarakat saat ini.

Media internet yang pada saat ini menjadi kebutuhan utama kita sebagai umat manusia memiliki banyak sekali kekurangan dan juga kelebihan bagi kita dibandingkan dengan media yang lainnya. Internet saat ini sudah sangat banyak sekali dgunakan dan juga memudahkan hidup seseorang misalnya untuk mencari sumber informasi ataupun untuk mencari sumber belajar di sekolah. Bisa kita katakana bahwa pada zamana modern saat ini kita sebagai umat manusia juga bisa menyebarkan dakwah melalui internet agar masyarakat yang lain juga bisa mengakses dakwah yang ada dengan lebih mudah dan praktis.

Pada zaman sekarang sudah banyak sekali aplikasi yang berkembang pesat, tetapi tidak banyak juga aplikasi yang malah kurang diminati bahkan kurang diketahui oleh banyak orang salah satunya adalah google site, google site adalah sebuah perangkat yang bis akita gunakan jika kita sudah memiliki akun google. Perangkat ini bisa dimanfaatkan untuk kita menyebarkan banyak informasi yang disusun secara menarik untuk menambah wawasan dan minat baca masyarakat selain itu juga bisa memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi ataupun menambah wawasan. Dengan kita melihat banyak kelebihan dari google site

maka dengan demikian google site bisa kita jadikan salah satu wadah yang efektif untuk menambah wawasan dakwah islam kita.

Pada saat pandemic seperti ini media sosial sangatlah penting untuk kehidupan manusia, dimasa seperti ini banyak sekali aktivitas manusia yang dibatasi, karena itu media sosial hadir untuk menjadi hiburan untuk masyarakat tetapi media sosial pun tidak hanya memiliki fungsi untuk hiburan melainkan bisa untuk menyebarkan informasi penting contohnya dakwah. Dalam globalisasi yang kita hadapi saat ini teknologi memiliki peran yang sangat besar juga dalam kehidupan kita. Dengan hadirnya teknologi seperti internet, jangkauan dai untuk berdakwah menjadi lebih luas dan tidak terhalang oleh apapun (Nur Fitriyah Rahmah, 2021).

Internet memiliki banhyak kelebihan disbanding dengan media yang lain dalam menyebarkan dakwah antara lainnya adalah dengan internet tidak akan terjadi penghalang untuk ruang dan waktu, selain itu juga kelebihan yang kedua adalah dakwah yang disampaikan lebih variative dan juga menarik , yang ketiga adalah jumlah masyarakat yang menggunakan internet sudah sangat banyak dan setiap harinya semakin meningkat serta yang terakhir adalah untuk menghemat biaya serta waktu (Habib, 2020).

Bisa kita lihat juga bahwasannya metode untuk menyampaikan dan menyebarkan dakwah pada era saat ini mulai berkembang pesat mengikuti globalisasi dunia, dengan demikian pengimplementasian tentang ajaran agama untuk mengatur manusia menjadi kearah yang lebih baik itu sangatlah penting. Media internet juga harus memiliki peran penting untuk membuat atau menghadirkan konten yang memiliki hubungan dengan dakwah sesuai dengan konsep islam Rahmatan Lil Alamin yang di kemang dengan sederhana dan juga menarik (Lestari, Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifkan penggunaan google site untuk menambah wawasan dakwah islam dikalangan mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian produk ini menggunakan satu instrument penilaian yang akan disebar kepada subjek penelitian sebagaimana akan menjadi data penelitian. Setelah data terkumpul akan masuk pada tahap selanjutnya akan masuk pada tahap penganalisaan data agar penelitian mendapat satu kesimpulan terkait produk yang diteliti. Melihat dari waktu dan penelitian yang sangat disesuaikan, kelompok penelitian menargetkan kepada para mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang dimana sebagai subjek penelitian dalam meneliti satu produk kelompok. Data penelitian ini menggunakan jenis data primer atau sekunder. Data primer ialah data yang diambil langsung dari subjek yang dimaksud, sedangkan data yang sekunder ialah data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian namun diterima melalui sumber lain. Mengapa data yang dikumpulkan terkait pada penelitian ini disebut data primer dan data sekunder? Karena data ini secara tidak langsung dikirim oleh subjek penelitian, namun melalui satu sumber yaitu angket yang disebar luaskan. Angket yang disebarluaskan itu mengembangkan data instrument penelitian yang telah dibuat oleh kelompok peneliti. Yang dimana instrument penelitian ini menggunakan jenis wawancara, dan penilaian produk pada angket (kuesioner). Dari beberapa data yang terkumpul selama 1 minggu, kurang lebih 50 data telah terkumpul dalam menilai produk kelompok yang menjadi objek penelitian ini. Hampir seluruh data dalam menilai produk penelitian ini. 60% (sekitar 30 data) dari data yang terkumpul produk yang diteliti memuat aspek-aspek yang sudah pas, namun 40% (sekitar 20 data) data lainnya memberikan saran juga kritik sebagaimana produk mesti ditingkatkan kembali. Maka dapat diambil titik besar dalam Analisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini produk telah memenuhi aspek bagus mulai dari kegunaan maupun tampilan yang dapat digunakan oleh subjek penelitian, namun dalam beberapa kategori

masih harus dioptimalkan kembali agar produk lainnya dapat digunakan baik oleh subjek penelitian maupun peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dakwah salam terminology memiliki arti yaitu ajakan yang dilaksanakan dalam keadaan sadar serta juga sudah direncanakan untuk melakukan sebuah usaha yang memiliki tujuan untuk memengaruhi orang lain agar orang tersebut didalam dirinya muncul atau timbul sesuatu kesadaran atas sikap penghayatan dari serta pengimplementasian dari sebuah ajaran agamai sebagaimana dalam sebuah pesan yang disampaikan tanpa adanya sebuah unsur keterpaksaan. Seperti yang sudah tertera dalam Al-Quran dan juga hadits.

Dalam penyampaian dakwah juga terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk menyampaikan dakwah, diantara lainnya adalah secara lisan, tulisan, perbuatan dan lain sebagainya. Selain itu juga materi dakwah biasanya berisi ajaran yang memberitahu mana yang baik dan mana yang buruk agar bisa diketahui, dipahami juga di amalkan dalam kehidupan sehari hari didalam masyarakat. Selain itu juga ada banyak media untuk menyampaikan dakwah antara lainnya adalah media lisan, media cetak, media elektronik, dan juga media internet.

Internet bisa kita jadikan media untuk berdakwah. Bagi seorang dai internet bisa dijadikan rujukan atau sebagai sumber untuk mencari materi yang akan disampaikan pada saat berdakwah. Internet bisa memudahkan seluruh masyarakat untuk mencari materi ataupun wawasan pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu juga internet bisa menjadi sebuah media atau sebuah wadah yang efektif untuk para pendakwah menyebar luaskan dakwahnya.

Berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan pada bulan Maret tahun 2022, bisa disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagian besar banyak yang menggunakan internet sebagai sumber bacaan dakwah selain itu juga mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia banyak membagikan Salinan link dakwah kepada orang terdekat mereka untuk sama sama membaca dan menonton dakwah yang ada di media sosial maupun diinternet dan selain itu juga sebagian besar Mahasiswa tersebut me-like dan juga memberikan komentar positif terhadap suatu postingan dakwah yang ada di media sosial maupun yang ada di internet.

Salah satu aplikasi dari google yang bisa menambah wawasan dakwah islam untuk mahasiswa adalah google site. Didalam google site ini kita bisa membuat web interaktif yang isinya berupa materi, *mind mapp*, video dakwah, bahkan juga evaluasi yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia agar meningkatkan wawasan dakwah Islam dikalangan mahasiswa. Google site ini juga bisa membuat mahasiswa tertarik untuk membaca wawasan dakwah yang belum mereka ketahui dan memudahkan mahasiswa untuk mengaksesnya



Gambar 1 barcode akses google site

3727 *Penggunaan Web Interaktif (Google Site) dalam Membangun Wawasan Dakwah Islam bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia – Erin Giri Arum, Siti Zulaikha Nisamaulidza, Siti Rukhoyah Fitriyah , Ani Nur Aeni*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2657>

Dengan hanya menscan barcode yang ada diatas tersebut mahasiswa bisa mengakses materi yang ada di google site dan bisa membaca materi yang sudah disiapkan didalam google site tersebut.



Gambar 2 laman google site

Dari survey yang sudah kami lakukan pada beberapa minggu terakhir ini banyak mahasiswa yang merasa terbantu dengan adanya web interaktif ini karena web ini bisa memudahkan mereka untuk mengetahui wawasan dakwah yang sudah disajikan dengan lengkap di dalam web ini. Mereka juga tidak perlu mencari contoh dakwah yang ada di youtube karena didalam web tersebut juga sudah disediakan link video yang berhubungan dengan dakwah.

Dari survey yang sudah dilakukan juga bisa diambil informasi bahwa desain yang ada di dalam web interaktif tersebut menurut 87,5% orang menarik dan juga tidak membosankan. Dan materi yang ada didalam web interaktif tersebut juga memiliki kesesuaian dengan tema yang kita ambil yaitu “Membangun Wawasan Dakwah dalam Islam untuk Mahasiswa”. Menurut survey yang ada 87,5 % mahasiswa menyebut bahwa tema dengan isi materi yang ada di dalam web tersebut memiliki kesesuaian. Selain itu juga menurut Sebagian besar mahasiswa yang berpa dapa Universitas Pendidikan Indonesia Mteri dan juga web Interaktif tersebut memiliki manfaat yang baik bagi wawasan dakwah mereka juga memiliki kualitas yang baik.

Tetapi juga terdapat saran untuk lebih mengembangkan Kembali web yang telah kami buat agar lebih menarik dan lebih banyak mahasiswa yang berminat untuk mempelajari dan menjadikan web tersebut sumber utama yang memajemen seluruh sumber dakwah yang ada agar bisa dikemas lebih baik dan lebih menarik lagi.

1. Penggunaan Web Interaktif (google site) dalam membangun wawasan dakwah islam bagi mahasiswa

Penggunaan media yang berbasis teknologi pada masa sekarang ini memang sudah sangat lazim digunakan. Pada kehidupan saat ini, kehidupan manusia sudah banyak bergantung dengan penggunaan teknologi. Misalnya dalam dunia Pendidikan banyak sekali mahasiswa yang menggunakan internet untuk sumber mereka mencari informasi. Dengan demikian mahasiswa dianggap merupakan subjek yang pas dalam penggunaan web interaktif ini. Karena jika dilihat dari segi perkembangannya, mahasiswalah yang pas untuk menggunakan web interaktif ini. Dari penelitian yang dilakukan, sudah bisa dibuktikan bahwa mahasiswa lebih menyukai web interaktif yang didisain dengan menarik untuk membaca dan mencari sebuah informasi. Mereka lebih senang dan juga merasa penasaran untuk membaca sebuah materi yang dirancang lebih menarik daripada materi biasa lainnya.

Dari hasil penelitian ini juga sudah bisa dibuktikan bahwa, web interaktif berupa google site ini bisa memberikan banyak sekali manfaat, diantaranya adalah, mahasiswa lebih tertarik membaca materi, mahasiswa menjadi antusias dalam mempelajari materi serta juga web ini bisa dijadikan sebuah inovasi dalam pembelajaran.

2. Manfaat dari Web Interaktif (google site) dalam membangun wawasan dakwah islam bagi mahasiswa

Teknologi adalah sebuah ilmu yang sudah tidak dapat lagi dipisahkan dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi yang sudah sangat pesat ini juga bisa memicu inovasi baru dari produk yang bisa digunakan untuk media pembelajaran yang lebih canggih seperti misalnya internet, televisi dan juga lain sebagainya. Tetapi di sisi lain dalam kemajuan teknologi ini juga tidak hanya menimbulkan sisi positif melainkan ada sisi negative nya juga. Didalam islam juga sudah diatur adab – adab mengenai penggunaan teknologi.

IPTEK adalah sebuah pondasi yang sangat kuat untuk menyangga peradaban saat ini. IPTEK juga sudah banyak diakui serta dirasakan manfaat nya oleh masyarakat dunia. Tetapi tidak dipungkiri juga bahwa IPTEK juga memiliki sisi negative yang bisa saja mengancam nilai- nilai yang ada di kehidupan manusia saat ini.

Manfaat yang bisa diambil dari web interaktif berbasis google site ini adalah diataranya, bisa membuat mahasiswa tertarik untuk lebih memperdalam lagi ilmu yang berkaitan dengan dakwah, selain itu juga bisa menjadi daya tarik kaum milenial untuk mencari informasi yang berkaitan dengan dakwah, kaum milenial ataupun mahasiswa juga akan lebih antusias jika kita menyajikan materi dengan menggunakan media yang lebih menarik seperti google site ini.

3. Penggunaan Web Interaktif (google site) dalam membangun wawasan dakwah islam bagi mahasiswa

Penggunaan web Interaktif ini kepada mahasiswa ini adalah sesuatu hal yang jarang dilakukan. Penggunaan web interaktif ini juga bisa memberikan banyak sekali manfaat yang diberikan bagi mahasiswa. Dengan kita memanfaatkan web interaktif (google site) ini mahasiswa juga bisa jauh lebih mudah mengakses sebuah materi dan juga mahasiswa lebih mudah mengerti materi yang dibacanya karena dalam web ini sudah disusun menu menu yang bisa menunjang informasi tentang dakwah. Dan juga dalam web ini segala informasi yang menunjang pengetahuan tentang dakwah sudah diorganisasikan menjadi beberapa menu diantaranya menu materi, mind map, contoh video dakwah dan juga evaluasi untuk mengukur seberapa paham mahasiswa terhadap materi tentang dakwah yang sudah di paparkan dalam web interaktif tersebut. Didalam penggunaan web interaktif ini juga dibuktikan dapat menambah daya Tarik mahasiswa untuk membaca materi yang sudah dibuat menarik didalam web ini. Keefektifan web interaktif ini juga menurut penelitian yang sudah dilakukan mahasiswa akan menjadi lebih tertarik dan juga menjadi sasaran untuk membaca materi yang sudah disajikan. serta jika dibandingkan dengan mahasiswa yang membaca materi melalui internet tanpa media yang sudah dirancang menarik, mahasiswa yang hanya membaca materi melalui web akan cepat merasa bosan dan lebih cenderung malas untuk membaca.

KESIMPULAN

Dakwah merupakan seluruh aktivitas yang memiliki tujuan untuk mengajak seluruh umat manusia untuk mengikuti kebaikan dan meninggalkan keburukan, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang sudah sesuai dengan pedoman islam juga memiliki sebuah tujuan untuk menggapai sebuah kebahagiaan dari seorang manusia yang ada di dunia serta di akhirat. Dakwah yang cocok di era seperti ini, era yang serba canggih ini adalah metode dakwah yang harus disesuaikan dengan segala kondisi serta juga keadaan dari masyarakat pada zaman seperti ini.

Mahasiswa juga masih sangat banyak yang tertarik untuk mengakses web yang berisi ajaran islam tetapi selain itu juga mereka banyak mengunjungi web yang berisi permainan atau game dan juga yang lain lainnya. Dalam hal ini website seperti google sites adalah yang cukup populer. Dari hasil penelitian yang sudah

3729 *Penggunaan Web Interaktif (Google Site) dalam Membangun Wawasan Dakwah Islam bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia – Erin Giri Arum, Siti Zulaikha Nisamaulidza, Siti Rukhoyah Fitriyah, Ani Nur Aeni*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2657>

dilakukan banyak mahasiswa yang merasa terbantu dengan adanya web interaktif dalam memudahkan mereka dalam memperdalam wawasan dakwah islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, N. (2007). Konsep Dakwah Dalam Islam. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 4(1), 73-78.
- Dianto, I. (2018). Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam. *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 12(1), 98-118.
- Ghofur, A. (2019). Dakwah Islam Di Era Milenial. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 5(2), 136-149.
- Habibi, M. (2018). Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(1), 101-116.
- Hadisaputra, H., Damayanti, E., Quraisy, H., & Lukman, L. (2022). Dinamika Gerakan Perempuan Berkemajuan Di Tingkat Lokal (Sejarah ‘Aisyiyah Sulawesi Selatan Tahun 1927-1965). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1681-1690.
- Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). Youtube Sebagai Media Dakwah. *Palita: Journal Of Social Religion Research*, 6(1), 63-80.
- Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah*, 21(1), 41-58.
- Maghfiroh, E. (2016). Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(1), 34-48.
- Muhaemin, E. (2017). Dakwah Digital Akademisi Dakwah. *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, 11(2), 341-356.
- Nasih, A. M., Sultoni, A., & Kholidah, L. N. (2020). Kajian Konten Media Sosial Untuk Penguatan Literasi Dakwah Islam Moderat Guru Dan Santri Di Pesantren. *Jurnal Karinov*, 3(3), 174-180
- Noviyanti, M., Utami, A. D. W., & Murni, A. W. (2020). Program “Guru Siap Berdaring” Guru-Guru Mi Wonokalang Sidoarjo Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Ikra-Ith Abdimas*, 3(3), 66-71.
- Purbajati, H. I. (2021). Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 8(2), 202-214.
- Rahmah, N. F. Artikel Pentingnya Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Di Masa Pandemi. *Journal Of Informatics And Vocational Education*, 4(2).
- Randani, Y. N. F., Safrinal, S., Latuconsina, J. Z., & Purwanto, M. R. (2021). Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 570-584.
- Samsinar, S. (2019). Inovasi Dakwah Melalui Multimedia. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 4(1).
- Supriatna, A., Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Syach, A., & Iskandar, Y. Z. (2021). Metode Penyebaran Agama Islam Sunan Gunung Djati Dalam Perspektif Pendidikan Islam Modern. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1344-1353.
- Tahir, H. T. H., Tang, S., & Saifullah, S. (2020). Peranan Dakwah Dalam Media Website Dan Pengaruhnya Di Masyarakat. *Jia: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 8(3), 10-19.

3730 *Penggunaan Web Interaktif (Google Site) dalam Membangun Wawasan Dakwah Islam bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia – Erin Giri Arum, Siti Zulaikha Nisamaulidza, Siti Rukhoyah Fitriyah , Ani Nur Aeni*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2657>

Wahyunisa, A. (2017). *Efektivitas Media Internet Sebagai Sumber Informasi Dalam Mencari Materi Dakwah Dikalangan Da'i Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Wulansari, I. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Untuk Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Anak (Analisis Film Animasi Nusa Dan Rara)* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).